

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Saat ini, pemerintah republik indonesia melalui kementerian pendidikan dan kebudayaan telah menerapkan kurikulum nasional tahun 2013 yang terdiri dari empat kompetensi inti, dan dalam pembelajaran menggunakan pendekatan khusus, yakni pendekatan saintifik dengan langkah-langkah pembelajaran 5 M (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi/menalar, dan mengomunikasikan) (Permendikbud No. 65 Tahun 2013).

Untuk mendukung pelaksanaan kurikulum 2013, perlu adanya bahan ajar. Salah satu bahan ajar yang banyak digunakan adalah Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD). Bahan ajar berupa LKPD disusun atau dirancang untuk mencapai tujuan pembelajaran atau kompetensi tertentu yang ditetapkan dalam kurikulum 2013. LKPD merupakan bahan ajar cetak berisi materi, ringkasan dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan oleh siswa dan mengacu pada kompetensi dasar yang harus dicapai (Prastowo 2011).

Berdasarkan hasil survey LKPD yang dilakukan oleh peneliti terhadap lima buku biologi kelas X SMA/MA kurikulum 2013 yang diterbitkan oleh penerbit dengan pengarang (Irnaningtiyas, Slamet & Sri, D.A Pratiwi, dkk., Nunung Nurhayati, dan Ari Pitoyo, & R.Anis Nurdina) LKPD yang terdapat dalam buku berisi kegiatan percobaan bagi siswa dalam melaksanakan praktikum, dan soal-soal latihan yang harus dikerjakan oleh siswa. Belum ditemukan LKPD yang disusun secara sistematis sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran pendekatan saintifik untuk melakukan aktivitas belajar yang diharapkan dapat membantu siswa membangun konsep yang diajarkan. Jadi perlu dikembangkan LKPD berbasis pendekatan saintifik sebagai panduan atau petunjuk belajar bagi siswa dalam kegiatan belajar sehingga siswa dapat belajar dan menemukan sendiri konsep yang dipelajari, karena sesuai dengan kurikulum 2013 bahwa proses pembelajaran berpusat pada siswa sedangkan guru bertugas sebagai fasilitator atau pembimbing dalam proses pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian Saputri (2013), LKPD yang digunakan disekolah yang diterbitkan oleh penerbit belum mendorong siswa untuk belajar bermakna dan menentukan konsep yang benar, LKPD berisi sekumpulan soal-soal yang kemudian dijadikan guru sebagai tugas/pekerjaan rumah bagi siswa, dan siswa hanya dituntut mengerjakan soal-soal latihan yang ada pada LKPD.

Hasil penelitian Saputri (2013) sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap guru biologi SMAN 20 Medan bahwa LKPD yang digunakan disekolah yang diterbitkan oleh penerbit dijadikan sebagai tugas rutin bagi siswa untuk dikerjakan dirumah setelah selesai mempelajari materi pelajaran disekolah. Selain itu, dalam implementasi pembelajaran di kelas, LKPD juga digunakan sebagai sumber belajar bagi siswa dalam proses pembelajaran, jika waktu tidak memungkinkan atau waktu pelajaran terbatas guru meminta siswa untuk menjawab soal-soal yang terdapat pada LKPD. Jika LKPD yang tersedia hanya memuat sekumpulan soal-soal latihan yang harus dikerjakan oleh siswa maka dikhawatirkan implementasi kurikulum 2013 akan sulit terlaksanakan. Oleh karena itu, perlu dikembangkan LKPD sebagai panduan bagi siswa dalam belajar dengan langkah-langkah pembelajaran pendekatan saintifik.

Materi ruang lingkup biologi adalah materi dasar yang harus diketahui oleh siswa sebelum memahami atau belajar lebih jauh tentang biologi. Terlalu banyaknya materi yang disajikan baik di buku ajar atau bahan ajar lainnya yang digunakan oleh siswa membuat siswa merasa tidak tertarik untuk belajar. Oleh karena itu materi ruang lingkup biologi harus dikemas sedemikian rupa agar menarik minat belajar siswa ketika belajar biologi sehingga siswa dapat menemukan konsep belajar biologi dengan benar sesuai dengan kompetensi dasar yang harus dicapai oleh siswa. Oleh karena itu dibutuhkan LKPD sebagai panduan/penuntun bagi siswa dalam belajar untuk mengarahkan siswa dalam belajar sehingga siswa merasa tidak kesulitan untuk mengerti dan memahami materi biologi melalui langkah-langkah pembelajaran pendekatan saintifik.

Oleh karena itu, sebagai tenaga profesional seorang guru peneliti bermaksud untuk mengembangkan bahan ajar berupa LKPD untuk membantu implementasi kurikulum 2013 disekolah yang merupakan salah satu sumber

belajar siswa yang dapat membantu siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan (Suyanto, dan Jihad, 2013).

Untuk itu, pada penelitian ini pengembangan LKPD yang akan dikembangkan penulis adalah untuk melengkapi buku ajar biologi kelas X SMA/MA materi ruang lingkup biologi dengan pengarang Irnaningtyas terbitan Erlangga kurikulum 2013, karena dalam LKPD yang dikembangkan materi ajar tidak ikut dikembangkan, melainkan sudah tersedia dalam buku ajar yang digunakan oleh siswa. Alasan penulis memilih buku teks ini karena pembahasan materi ruang lingkup biologi lengkap, banyak digunakan dan harga terjangkau. Atas dasar inilah penulis mengembangkan LKPD berbasis pendekatan saintifik untuk melengkapi isi buku teks tersebut sehingga bisa digunakan secara optimal dalam proses pembelajaran sesuai kurikulum 2013.

Pengembangan LKPD dilakukan dengan menggunakan model pengembangan Instruksional 4D (*define, design, develop, disseminate*). Dimana model 4D ini dilakukan dengan berbagai analisis yang akan mendukung untuk mengembangkan LKPD tersebut yang juga akan melibatkan penilaian ahli untuk memberi penilaian, saran dan masukan sehingga LKPD layak untuk digunakan dalam pembelajaran (Nurina, dan Tenzer, 2012).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul, “**Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Materi Pokok Ruang Lingkup Biologi Sesuai Kebutuhan Pengalaman Belajar Biologi Kelas X SMA/MA Berbasis Pendekatan Ilmiah**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. LKPD yang tersedia belum memenuhi implementasi langkah-langkah pembelajaran pendekatan saintifik sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013.
2. Petunjuk teknis langkah-langkah pembelajaran pendekatan saintifik untuk mata pelajaran biologi khususnya pada materi ruang lingkup biologi belum tersedia.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar masalah yang diteliti lebih jelas dan terarah maka perlu ada pembatasan masalah dari identifikasi masalah yang ada. Dalam penelitian ini masalah hanya dibatasi pada :

1. Materi yang dimuat dalam LKPD adalah Materi Ruang Lingkup Biologi Kelas X SMA/MA.
2. LKPD yang dikembangkan untuk melengkapi buku Biologi Kelas X SMA/MA terbitan Erlangga.
3. Pengembangan produk LKPD dikembangkan dengan menggunakan model pengembangan Instruksional 4D yaitu meliputi tahap *define*, *design*, *develop*, dan *disseminate*. Pada penelitian ini dibatasi hingga tahap *develop*, yakni hingga tahap Uji Kelompok Kecil.
4. Penilaian kualitas LKPD dibatasi pada penilaian oleh Ahli Isi (Materi), Ahli Konstruksi (Pembelajaran), Guru dan Siswa.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana tingkat kelayakan LKPD ruang lingkup biologi sesuai kebutuhan pendekatan saintifik yang dikembangkan menurut penilaian oleh Ahli (dosen) ?
2. Bagaimana tanggapan guru dan siswa terhadap LKPD ruang lingkup biologi yang dikembangkan sesuai kebutuhan pengalaman belajar pendekatan saintifik ?

1.5 Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan mengembangkan LKPD Biologi Kelas X SMA/MA Berbasis Pendekatan Saintifik. Secara khusus, penelitian ditujukan untuk:

1. Menghasilkan LKPD Biologi Kelas X SMA/MA pada materi Pokok Ruang Lingkup Biologi Berbasis Pendekatan Saintifik yang layak digunakan dalam proses pembelajaran untuk implementasi kurikulum 2013.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian pengembangan diharapkan dapat memberi manfaat kepada berbagai pihak:

1. Untuk guru, LKPD yang dihasilkan dari penelitian pengembangan ini dapat dijadikan sebagai pedoman operasional guru dalam mengajar untuk menerapkan Pendekatan Saintifik.
2. Untuk siswa, siswa mendapatkan lima pengalaman pembelajaran Pendekatan Saintifik pada materi pokok Ruang Lingkup Biologi.
3. Untuk Peneliti, sebagai pengalaman dalam menerapkan pembelajaran menggunakan LKPD berbasis Pendekatan Saintifik kepada siswa secara langsung didalam kelas, dan juga sebagai acuan untuk menjadi guru yang profesional dalam bidang pendidikan.
4. Untuk sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan contoh untuk mendorong penyediaan bahan ajar berupa LKPD melalui proses pengembangan instruksional.
5. Untuk Peneliti lain, hasil produk penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan penerapan penelitian eksperimen yang dalam model *Four-D* (4D) masuk ke dalam tahap penyebaran (*Disseminate*).